

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mencari tahu secara mendalam bagaimana strategi pengembangan dari program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra) Mandiri Kelompok Pengembangan Ekonomi Lemah (KEPEL) sebagai salah satu program peningkatan ekonomi masyarakat miskin. Sehingga, penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, dimana peneliti akan meneliti subjek penelitian atau informan dalam lingkungan kesehariannya.⁸³ Dalam buku Moelong, Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁸⁴ Fungsi dari penelitian kualitatif adalah menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, memilih dan mencari sumber data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan atas temuannya.⁸⁵

⁸³ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.7.

⁸⁴ Leksi J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 4.

⁸⁵ Leksi J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 306.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan suatu gejala, fenomena ataupun masalah-masalah aktual yang sebagaimana terjadi pada saat penelitian dilaksanakan.⁸⁶ Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menyajikan data seteliti mungkin tentang manusia maupun peristiwa-peristiwa lain dan juga untuk mempertegas hipotesa-hipotesa dalam membantu memperkuat teori-teori lama ataupun dalam kerangka menyusun teori-teori baru.⁸⁷ Dengan menggunakan jenis penelitian ini, peneliti akan menyajikan hasil dari data yang diperoleh dari lapangan yang telah dianalisis secara kualitatif. Data yang diambil dari lapangan akan dikaji guna mendapatkan gambaran yang jelas terkait strategi pengembangan dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin yang telah diselenggarakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil objek penelitian yang berada di Desa Sukokidul, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek. Subyek penelitiannya adalah para penerima bantuan dari program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra) Mandiri yang disebut sebagai Kelompok Pengembangan Ekonomi Lemah (KEPEL) di Desa Sukokidul. Lokasi penelitian ditentukan

⁸⁶ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hlm. 24.

⁸⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hlm. 16.

secara sengaja dengan beberapa pertimbangan, Desa Sukokidul termasuk salah satu penerima program pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin yakni Program Jalin Matra Mandiri Kelompok Pengembangan Ekonomi Lemah (KEPEL) dan juga sumber data yang berkaitan dengan judul penelitian bisa di dapat di Desa Sukokidul.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan sebuah penelitian baik penelitian secara kualitatif maupun kuantitatif guna mendapatkan data sebanyak-banyaknya, peneliti perlu melakukan studi langsung ke lapangan. Sehingga kehadiran peneliti menjadi hal yang mutlak diperlukan adanya. Peran peneliti adalah instrumen kunci penelitian dimana peneliti berperan sebagai pengamat aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung dan secara aktif dengan objek penelitian.⁸⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggali secara mendalam dan sebanyak-banyaknya akan berbagai informasi yang dibutuhkan serta menyajikan data yang telah diperoleh dari lapangan dengan sebenar-benarnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala kenyataan atau fakta yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun sebuah informasi. Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif adalah sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kukuh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang

⁸⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 79.

terjadi dalam lingkungan setempat. Dengan menggunakan data ini, baik peneliti maupun pembaca dapat memahami alur kronologis dari peristiwa yang terjadi, menilai sebab akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat, dan memperoleh penjelasan yang bermanfaat.⁸⁹ Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa keterangan-keterangan dari hasil wawancara mendalam serta pengamatan langsung ke lapangan dan juga didukung data dari kantor desa Sukokidul serta Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Trenggalek.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data utama (primer) dan data tambahan (sekunder).

- a. Sumber data primer, adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.⁹⁰ Untuk data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan Ketua Pelaksana Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra) Mandiri Kelompok Pengembangan Ekonomi Lemah (KEPEL) dan anggota dari Kelompok Pengembangan Ekonomi Lemah (KEPEL) di Desa Sukokidul, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek.
- b. Sumber data sekunder, adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip.⁹¹ Data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui pihak-pihak lain, buku

⁸⁹ Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 284.

⁹⁰ Nur Indianti dkk, *Metode Penelitian Praktis*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2004), hlm. 24.

⁹¹ *Ibid.*, hlm. 147

literatur dan dokumen lain yang menunjang penelitian ini seperti data dari kantor balai Desa Sukokidul dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Trenggalek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terkait objek penelitian yang diteliti secara langsung dan terencana.⁹² Pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan bertujuan untuk menggali informasi berupa kebenaran dari suatu fenomena yang terjadi. Metode pengumpulan data ini dimulai dengan mengidentifikasi lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian kemudian mengidentifikasi sasaran yang hendak diteliti.⁹³

Dalam kegiatan observasi, peneliti mengamati secara langsung apa yang saja yang terjadi terhadap objek penelitian. Objek penelitian ini adalah program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra) Mandiri Kelompok Pengembangan Ekonomi Lemah (KEPEL) di Desa Sukokidul. Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan, strategi pengembangan yang

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 209.

⁹³ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 112.

dilakukan baik dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan maupun pengawasan dari Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra) Mandiri Kelompok Pengembangan Ekonomi Lemah (KEPEL).

2. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun ide sehingga dapat menyusun makna dalam topik tertentu.⁹⁴ Metode wawancara dilakukan apabila peneliti belum mendapatkan data setelah melakukan kegiatan observasi.⁹⁵ Kegiatan wawancara dilakukan dengan tujuan menggali lebih dalam informasi-informasi terkait objek penelitian. Dalam melaksanakan kegiatan wawancara, peneliti harus menyiapkan alat dan bahannya. Alat yang digunakan bisa berupa buku catatan, alat tulis, kamera dan juga perekam suara. Sedangkan bahan yang digunakan dalam wawancara yakni apa saja yang akan ditanyakan kepada narasumber dalam kegiatan wawancara tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi-informasi seputar strategi pengembangan program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra) Mandiri Kelompok Pengembangan Ekonomi Lemah (KEPEL) dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin. Pada metode pengumpulan data ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan Ketua Pelaksana Program Jalan Lain Menuju Mandiri

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 231.

⁹⁵ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 119.

dan Sejahtera (Jalin Matra) Mandiri Kelompok Pengembangan Ekonomi Lemah (KEPEL) tingkat desa Bapak Mukani, ketua Kelompok Pengembangan Ekonomi Lemah (KEPEL) maupun anggotanya. Berikut daftar nama informan yang akan diwawancarai:

Tabel 3.1
Daftar Informan

No.	Nama Informan	Pekerjaan
1.	Trimo	Kepala Desa sekaligus Penanggungjawab Tim Sekretariat Desa
2.	Mukani	Unsur Pelaksana Program Jalin Matra Mandiri KEPEL
3.	Sri Asih	Pengelola KEPEL
4.	Epi	Pengelola KEPEL
5.	Priyono	Pengelola KEPEL
6.	Dwi Septiani	Pengelola KEPEL

Sumber: Observasi Juli 2021

Melalui wawancara, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian. Pertanyaan wawancara ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Wawancara

No.	Daftar Wawancara	Sumber	Informan
1.	<p>Bagaimana strategi pengembangan program Jalin Matra Mandiri Kelompok Ekonomi Lemah (KEPEL) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin pada aspek permodalan?</p> <p>a. Sumber dana Dari mana sumber dana untuk program? Adakah sumber dana selain dari pemerintah atau sumber dana di sekitar wilayah kerja?</p> <p>b. Skema Alokasi Dana Bagaimana skema penggunaan atau kebijakan pengalokasian modal?</p> <p>c. Realisasi Dana</p>	<p>Effendi M. Guntur. 2009. <i>Pemberdayaan Ekonomi Rakyat: Transformasi Perekonomian Rakyat Menuju Kemandirian dan Berkeadilan</i>. Jakarta: CV Sagung Seto.</p>	<p>Penanggung Jawab Sekretariat Desa, Tim Pelaksana Kegiatan dan Pengelola</p>

	Apakah dana terealisasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan?		
2.	<p>Bagaimana strategi pengembangan program Jalin Matra Mandiri Kelompok Ekonomi Lemah (KEPEL) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin pada aspek pendampingan?</p> <p>a. Materi Pelatihan materi apa saja yang dilaksanakan dalam kegiatan pendampingan?</p> <p>b. Pelaku Siapa saja pihak yang terkait dalam kegiatan pendampingan?</p> <p>c. Peran Pendamping Bagaimana peran pendamping dalam pelaksanaan program?</p>	<p>Effendi M. Guntur. 2009. <i>Pemberdayaan Ekonomi Rakyat: Transformasi Perekonomian Rakyat Menuju Kemandirian dan Berkeadilan</i>. Jakarta: CV Sagung Seto.</p>	<p>Tim Pelaksana Kegiatan dan Pengelola KEPEL</p>
3.	<p>Bagaimana strategi pengembangan program Jalin Matra Mandiri Kelompok Ekonomi Lemah (KEPEL) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin pada Aspek penguatan kelembagaan?</p> <p>a. Penataan Kelembagaan Bagaimana penataan kelembagaan dalam pelaksanaan program?</p> <p>b. Peran Pemerintah Desa Bagaimana dukungan dari pemerintah desa setempat?</p> <p>c. Komitmen Bagaimana komitmen pengelola KEPEL dalam pengelolaan usaha?</p> <p>d. Kemitraan Usaha Bagaimana bentuk kemitraan yang dilakukan sebagai upaya penguatan kelembagaan?</p>	<p>Effendi M. Guntur. 2009. <i>Pemberdayaan Ekonomi Rakyat: Transformasi Perekonomian Rakyat Menuju Kemandirian dan Berkeadilan</i>. Jakarta: CV Sagung Seto.</p>	<p>Penanggung Jawab Sekretariat Desa, Tim Pelaksana Kegiatan dan Pengelola KEPEL</p>

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang

subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan⁹⁶. Dalam penelitian ini, kegiatan dokumentasi dilakukan sebagai penunjang dari kegiatan pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Pengumpulan data dengan metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa catatan, gambar atau buku dan lain sebagainya yang berkaitan dengan gambaran umum dari pelaksanaan Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra) Mandiri Kelompok Pengembangan Ekonomi Lemah (KEPEL) di Desa Sukokidul.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis data kualitatif Model Miles dan Huberman. Analisa data penelitian kualitatif memiliki tiga alur kegiatan, yang pertama yaitu reduksi data, yang kedua yaitu penyejajaran data dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.⁹⁷ Berikut ini adalah penjelasan dari ketiga alur tersebut.

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu suatu kegiatan pemilihan data yang relevan dan mengarah pada fokus penelitian yang diambil dari lapangan. Data hasil reduksi akan menjelaskan terkait bagaimana kondisi yang spesifik dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dan terkait dengan penelitiannya. Peneliti mereduksi dari data hasil

⁹⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2012) hal. 143

⁹⁷ Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 241

wawancara yang dilakukan dengan Ketua Pelaksana Program Jalin Matra Mandiri. Berdasarkan data yang diperoleh dari informan, peneliti akan merangkum agar data yang diperoleh lebih terperinci dan fokus pada pokok permasalahan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah himpunan informasi yang berguna dalam membagikan segala kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian datanya yakni berupa teks bersifat naratif. Dalam melakukan penyajian data di hanya sekedar menjelaskan secara naratif, namun disertai oleh proses analisa yang dilakukan secara berkesinambungan hingga ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hasil reduksi data yang ditemukan saat wawancara, peneliti kemudian akan menyusun dan menyajikan data yang ditemukan secara naratif dengan analisis yang terorganisir.⁹⁸

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah upaya yang ditujukan untuk menggali makna, sebab akibat, penjelasan dari permasalahan. Pada penelitian ini setelah peneliti melakukan reduksi data dan menyajikan dalam bentuk naratif yang terorganisir, peneliti melakukan verifikasi data dan melakukan penarikan kesimpulan terkait strategi pengembangan Program Jalin Matra Mandiri dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin (studi penelitian pada Program Jalin Matra Mandiri Kelompok

⁹⁸ Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif...*, hlm. 241

Pengembangan Ekonomi Lemah (KEPEL) di Desa Sukokidul Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek).

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data yang telah ditemukan di lapangan ini kemudian akan diuji keabsahannya. Tujuan dari uji keabsahan data yakni agar data ini memiliki validitas, sehingga akan muncul kepercayaan terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian kualitatif. Uji keabsahan data terdiri dari uji kredibilitas data, uji depenabilitas data, uji transferabilitas dan uji konfirmabilitas. Dari keempat macam uji keabsahan yang paling penting adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas bisa dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, metode triangulasi, berdiskusi dengan teman sejawat, dan analisis kasus negatif.⁹⁹

Dalam penelitian ini untuk memeriksa keabsahan data digunakan metode triangulasi. Metode triangulasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan berupa data hasil wawancara dan juga hasil observasi.¹⁰⁰ Berikut jenis-jenis triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data dari berbagai sumber. Data yang diperoleh ini bisa dari pihak pelaksana program, penerima bantuan maupun pihak lainnya yang masih bersangkutan.

2. Triangulasi teknik

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 294.

¹⁰⁰ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...*, hal. 4

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara, diperiksa lagi kebenarannya dengan melalui observasi maupun dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Melakukan wawancara di pagi hari dan narasumber belum banyak memiliki masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga mempengaruhi kredibilitas data¹⁰¹

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian kualitatif, secara umum tahapan penelitian terbagi atas tahap pra lapangan, tahap pekerja lapangan, dan tahap pengolahan data.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini ada sekitar enam kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti sebelum terjun langsung dilapangan. Adapun kegiatannya adalah berikut ini:

- a. Menyusun rancangan penelitian, kegiatan ini dilakukan dengan menjabarkan rancangan penelitian ke dalam sub bab. Tujuannya agar rancangan penelitian ini bisa lebih dipahami dan juga bisa dijadikan sebagai patokan dalam penelitian yang akan dilaksanakan.
- b. Memilih lokasi penelitian, lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti bertempat di Desa Sukokidul Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...* hlm, 274.

Lokasi ini dipilih karena objek penelitian berada di desa tersebut dan juga karena masih berada dalam jangkauan peneliti.

- c. Mengurus perijinan penelitian. Sebelum memulai penelitian, peneliti harus dan wajib mengurus perijinan. Perijinan dilakukan meminta surat pengantar penelitian kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Surat ini kemudian ditujukan kepada Ketua Pelaksana dari program Jalin Matra Mandiri Kelompok Pengembangan Ekonomi Lemah (KEPEL) di Desa Sukokidul.
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian. Sebelum memulai penelitian, peneliti harus melakukan pra observasi terhadap program peningkatan ekonomi masyarakat atau program Jalin Matra Mandiri Kelompok Pengembangan Ekonomi Lemah (KEPEL).
- e. Memilih dan memanfaatkan informan. Pemilihan informan didasarkan pada kebutuhan informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pengembangan dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin (Program Jalin Matra Mandiri Kelompok Pengembangan Ekonomi Lemah) maka informan yang akan pilih yakni ketua pelaksana dari program dan juga anggota dari Kelompok Pengembangan Ekonomi Lemah (KEPEL) atau penerima bantuan atas program tersebut.

- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan, alat tulis, buku catatan, alat perekam, dan kamera.
- g. Etika penelitian lapangan. Peneliti wajib mematuhi segala aturan yang berlaku di tempat penelitian yang berlangsung.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Sebelum melakukan penelitian secara langsung di lokasi penelitian, peneliti harus mengetahui dan memahami latar belakang dari objek penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan kelancaran dalam pelaksanaan penelitian. Setelah memahami latar belakang objek penelitian tahapan selanjutnya yaitu memasuki lapangan. Pada tahap ini, peneliti harus menyesuaikan diri dengan kondisi dan tempat observasi. Hal ini dilakukan dengan cara menjalin hubungan baik dengan informan guna mendukung kelancaran penelitian yang dilakukan. Tahap inti dari pekerjaan lapangan ini adalah mengumpulkan data. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif, sehingga pengumpulan data di lapangan bisa dilakukan dengan melakukan observasi terhadap objek penelitian, wawancara dengan informan yang terkait objek penelitian dan juga melakukan dokumentasi dari objek pendukung penelitian.

3. Tahap pengolahan data

Dalam tahap pengolahan data, tahap awal ketika data telah diperoleh yaitu menganalisis data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik

analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Dimana teknik ini dilakukan melalui tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan penerikan kesimpulan.¹⁰² Pada penelitian ini setelah peneliti melakukan reduksi data dan menyajikan dalam bentuk naratif yang terorganisir, peneliti melakukan verifikasi data dan melakukan penarikan kesimpulan terkait strategi pengembangan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin melalui Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra) Mandiri Kelompok Pengembangan Ekonomi Lemah (KEPEL) di Desa Sukokidul. Ketika data telah dianalisis tahap selanjutnya yakni menguji keabsahan data temuan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menghasilkan data yang valid dan terpercaya. Uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Tahap akhir dari pengolahan data ini adalah penulisan laporan penelitian. Laporan penelitian yang ditulis berupa skripsi yang berpedoman pada Pedoman Penulisan Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

¹⁰² Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif...*, .hlm. 241